

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang memadai memiliki peran yang penting sebagai penunjang aktivitas kehidupan manusia. Dengan terbangunnya sarana dan prasarana transportasi yang baik dapat menghubungkan daerah satu dengan yang lainnya, sehingga setiap aktivitas (mobilitas) yang ada dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan ketentraman masyarakat. Semakin pesat perkembangan sarana dan prasarana transportasi semakin banyak pula moda transportasi yang digunakan salah satunya yaitu pesawat udara. Prasarana yang digunakan untuk pesawat udara adalah Bandar udara. Menurut UU No. 1 Tahun 2009 Bandara Udara merupakan prasarana yang digunakan pesawat udara untuk lepas landas, mendarat, naik turun penumpang, bongkar muat barang, serta tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang sudah di lengkapi dengan fasilitas sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dibangunlah sebuah bandara yang berlokasi di Kediri. Bandara tersebut diberi nama Bandara Internasional Dhoho Kediri.

Pemilik proyek pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri yang berada di provinsi Jawa Timur adalah PT Surya Dhoho Investama, anak Perusahaan PT Gudang Garam. Dengan adanya bandara ini diharapkan mampu memudahkan konektivitas antara wilayah yang satu dengan yang lainnya, khususnya konektivitas antar wilayah di bagian Selatan Jawa Timur. Selain itu, dengan adanya bandara ini juga diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan melayani penerbangan umroh dan haji (Budi Karya Sumadi, Menteri Perhubungan, 2022).

Berkaitan dengan dibangunnya Bandara Internasional Dhoho Kediri, maka melalui salah satu program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi maka penulis dilaksanakan kegiatan magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) di proyek tersebut. Kegiatan magang MBKM ini sebagai salah satu bentuk pembelajaran di luar kampus yang dapat memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan secara langsung di dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 – 6 bulan atau setara dengan 20 sks. Jumlah sks tersebut nantinya akan dikonversi sesuai dengan bidang yang ditekuni oleh mahasiswa dan disesuaikan dengan jenis magang yang dilaksanakan. Sehubungan dengan program studi Teknik Sipil, maka kegiatan magang MBKM ini dapat dilaksanakan pada proyek bangunan gedung lebih dari 3 lantai, bangunan air, perhubungan/transportasi (perkerasan jalan, lapangan terbang, pelabuhan, dan lain sebagainya). Melalui kegiatan magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini mahasiswa diharapkan mendapat ilmu yang relevan dengan materi yang didapatkan dalam perkuliahan yang kemudian diterapkan dalam dunia kerja. Selain itu, melalui pelaksanaan kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa juga mendapatkan gambaran yang nyata dalam dunia kerja sehingga mahasiswa memiliki bekal sebelum memasuki dunia kerja. Dalam pelaksanaan kegiatan magang ini dibimbing oleh konsultan pembangunan proyek.

Kegiatan magang MBKM ini dilaksanakan di Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur yang tepatnya berada di Kecamatan Grogol dan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2022 – 30 Desember 2022. Metodologi yang digunakan pada kegiatan magang ini yaitu observasi di lapangan, pengetesan di lapangan, pengetesan di laboratorium, studi literatur, asistensi, dan penulisan laporan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan laporan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut.

1. Sebutkan susunan struktur organisasi beserta fungsinya yang ada di Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur?
2. Bagaimana metode pelaksanaan konstruksi yang digunakan dalam Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur?
3. Bagaimana pengolahan data pengujian di laboratorium dan lapangan yang ada dalam Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur?
4. Bagaimana management Keselamatan dan Kesehatan Konstruksi (K3) yang diterapkan di Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.1.1. Tujuan

1. Untuk mengetahui susunan struktur organisasi beserta fungsinya yang ada di Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui metode pelaksanaan konstruksi yang digunakan dalam Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui pengolahan data pengujian di laboratorium dan lapangan yang ada dalam Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur.
4. Untuk mengetahui management Keselamatan dan Kesehatan Konstruksi (K3) yang diterapkan di Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur.

1.1.2. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang di Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Melalui kegiatan magang MBKM ini dapat terjalin hubungan yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan. Dengan adanya kegiatan magang ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi khususnya dalam bidang *earthwork* baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil analisa dan pengamatan yang dilakukan selama magang dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang serta dalam upaya membentuk hubungan baik antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja melalui kegiatan magang yang dilaksanakan. Selain itu, mahasiswa juga mendapat pengetahuan tentang dunia kerja dari berbagai bidang seperti manajemen, teknologi, dan metode pelaksanaan yang diterapkan pada proyek. Melalui hal tersebut mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dalam dunia kerja.

1.4. Ruang Lingkup

Pada pelaksanaan magang MBKM pada Proyek Pembangunan Bendera Internasional Dhoho Kediri, ruang lingkup yang akan menjadi bahan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan Umum

Secara umum ruang lingkup magang yang akan dibahas berisi latar belakang proyek, maksud dan tujuan proyek, struktur organisasi proyek, manajemen proyek, administrasi proyek, dan manajemen K3 proyek.

2. Pengamatan Khusus

Pada pelaksanaan magang ini ada pengamatan secara khusus yang dibahas yaitu mengenai berbagai pekerjaan yang ditinjau saat pelaksanaan magang. Berikut ini adalah berbagai jenis pekerjaan yang ditinjau:

- a. Pekerjaan Perbaikan tanah
- b. Pekerjaan Penimbunan
- c. Pekerjaan Pengaspalan

1.5. Lokasi Proyek



(Sumber: <https://www.google.Earth>)

Gambar 1.1 Peta Lokasi Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 1 Juli 2022 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2022 berlokasi di Proyek Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, Jawa Timur.